

**KONSEP *GREENDEEN* (AGAMA HIJAU) PERSPEKTIF**

**IBRAHIM ABDUL MATIN**

**(Studi Tafsir Ekologi Ayat-ayat Alquran)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

**TAUFIQUR RAHMAN**

**E03216043**

**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

**UIN SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

NAMA : TAUFIQUR RAHMAN

NIM : E03216043

JURUSAN : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 16 Maret 2020

Saya menandatangani,



TAUFIQUR RAHMAN

E03216043

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Nama : Taufiqur Rahman

Nim : E03216043

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : *Konsep Greendeen (Agama Hijau) Perspektif Ibrahim Abdul Matin*

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Maret 2020

Pembimbing I



Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag

NIP. 197111021995032001

Pembimbing II



H. Athoillah Umar, MA

NIP. 197909142009011005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Konsep *Greendeen* (Agama Hijau) Perspektif Ibrahim Abdul Matin (Studi Tafsir Ekologi Ayat-ayat Alquran)” yang ditulis oleh Taufiqur Rahman telah diuji di depan Tim penguji pada tanggal 1 April 2020.

Tim penguji:

1. Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag
2. Fejrian Yazdajird Iwanebel, S.Th.I, M.Hum
3. Dr. H. Abdul DJalal, M.Ag
4. Purwanto, MHI

:   
:  
:  
:  
: 

Surabaya, 01 April 2020

Dekan,



Dr. H. Kunawi, M.Ag

NIP. 196409181992031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Taufiqur Rahman  
NIM : E03216043  
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/ ILMU ALQURAN DAN TAFSIR  
E-mail address : lankwonk08@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

.....  
.....  
.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Agustus 2020

Penulis

Taufiqur Rahman





























1. Kerusakan Lingkungan Dalam Alquran, Shuhuf, Vol 30, No 2, November 2018, Jurnal karya Aisyah Nurhayati dkk, Universitas Muhammadiyah Surakarta program studi Ilmu Alquran dan Tafsir tahun 2018. Penelitian ini menjelaskan ayat-ayat kerusakan lingkungan alam yang ada dalam Alquran.
2. Menelisik Ekologis Dalam Alquran, Jurnal karya Ahmad Suhendra, UIN Sunan Kalijaga program studi Agama dan Filsafat. Penelitian ini menjelaskan tafsir ekologi dan ayat-ayat tentang ekologi.
3. Paradigma Tafsir Ekologi, Kontemplasi, Volume 05 Nomor 01, Agustus 2017, Jurnal karya Ahmad Saddam, IAIN Tulungagung 2017. Penelitian ini menjelaskan bagaimana embrio lahirnya tafsir ekologi.
4. Etika Lingkungan Hidup Dalam Alquran, karya Muhirdan. Tesis program studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Alquran dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008. Penelitian ini, menjelaskan tentang bagaimana bersikap atau berperilaku dengan lingkungan hidup berdasarkan Alquran.
5. Interpretasi M. Quraish Shihab Dalam Memaknai Ayat-Ayat Alquran Tentang Lingkungan Hidup, karya Tomi Dwi Susanto, Skripsi program studi Ilmu Alquran dan Tafsir, UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019 Penelitian ini menjelaskan bagaimana pandangan M. Quraish Shihab mengenai ayat-ayat lingkungan hidup manusia dengan alam sekitarnya.

Berangkat dari data di atas bisa disimpulkan bahwa terkait kajian pustaka terhadap penelitian ini, pada dasarnya pembahasan dalam lingkungan hidup dan lingkungan alam. Sementara itu, yang membedakan dengan penelitian ini adalah merumuskan ide moral konsep agama hijau yang kemudian







Tahap yang digunakan dalam menganalisis data adalah penelitian deskriptif-eksplanatif yang mengambil sumber yang diperlukan dalam penelitian terkait konsep agama hijau dalam Alquran. Setelah itu, peneliti mengkritisi pemikiran dari konsep Agama Hijau dari sosio-historis baik kondisi dan konteks yang melatarbelakangi tokoh saat itu.

#### H. Sistematika pembahasan

Berikut adalah pembagian sistematika kerangka penelitian dari masing-masing bab yang berguna untuk mempermudah tahap penyusunan skripsi:

Bab pertama, membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latarbelakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, tujuan serta kegunaan masalah yang di angkat. kemudian kerangka teori, telaah pustaka, metode penelitian yang digunakan, yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan pelestarian lingkungan hidup dari segi ilmu pengetahuan dan dari segi perspektif Alquran. Lalu menerangkan bentuk dari tafsir yang bergenre ekologi sebagai landasan teori penelitian dan memaparkan ayat-ayat yang mempunyai hubungan dengan ekologi.

Bab ketiga, membahas latarbelakang biografi dari seorang muslim Amerika yang mencetuskan aksi gerakan cinta berbasis agama Islam terhadap lingkungan yang diberi nama *Greendeen*. Kemudian menjelaskan apa yang dimaksud dari *Greendeen* dan enam konsep prinsip yang ada di dalamnya.

Bab keempat, berisi konten inti dari karya penulisan skripsi ini. Di dalamnya menjelaskan implementasi dari *Greendeen* perspektif Ibrahim Abdul

Matin dengan konservasi lingkungan berdasar gender. Lalu bagaimana membuat penyegaran motivasi hidup yang baik dengan lingkungan dan sekitarnya, di zaman yang sudah memasuki era modern, baik secara individu maupun kelompok. Kemudian melalui *Greendeen* berharap dapat menyadarkan umat manusia untuk secara perlahan beralih dari pemanfaatan energi dari dalam bumi yang tidak dapat diperbarui, yang mana di dalam Agama Hijau disebut sebagai energi neraka, untuk memulai melakukan inovasi dalam pemanfaatan energi yang dapat di perbarui atau energi surga menurut Agama Hijau. Kemudian bagaimana untuk memulai bergerak memperhatikan lingkungan menuju yang lebih baik dan harmonis di era saat ini.

Bab kelima, adalah bab terakhir yang berisi rangkuman dari bab-bab sebelumnya. Lalu disertai dengan saran yang berangkat dari hasil penelitian, sehingga supaya dapat lebih disempurnakan lagi oleh penelitian selanjutnya.







































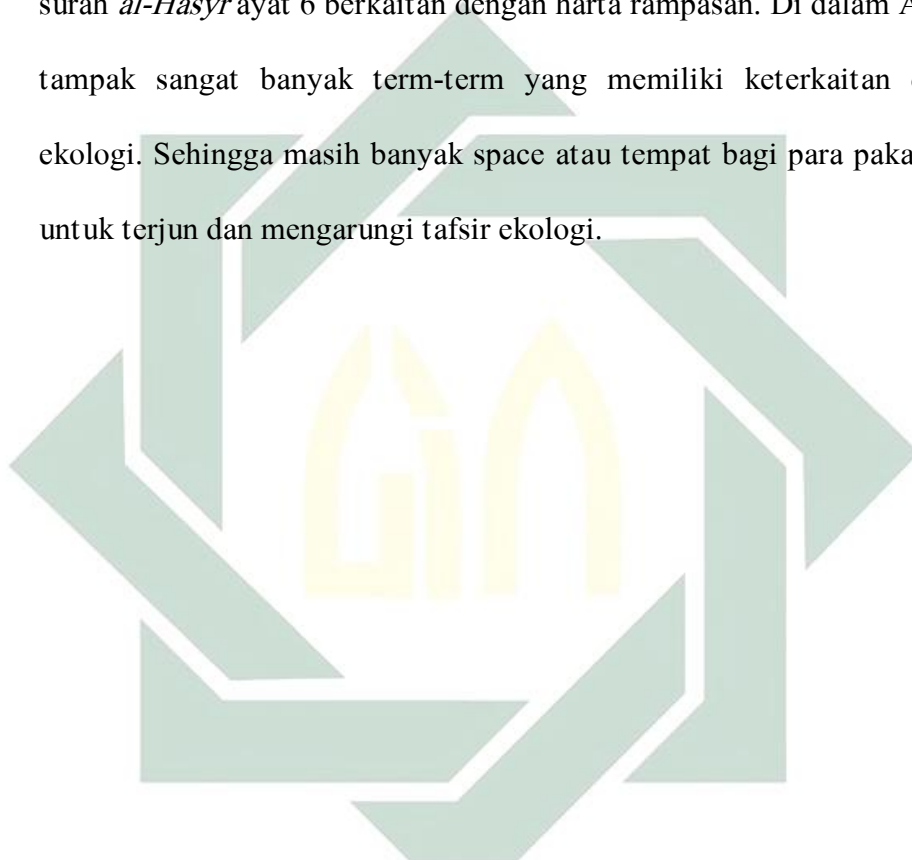








pembicaraan tentang bentuk-bentuk dari kesenangan hidup duniawi. Surah yang kedua dalam konteks persiapan melawan musuh di dalam medan peperangan. Kemudian surah *al-Isra'* ayat 64 berkaitan dengan suatu permusuhan dan godaan setan kepada manusia. Sedangkan pada surah *al-Hasyr* ayat 6 berkaitan dengan harta rampasan. Di dalam Alquran tampak sangat banyak term-term yang memiliki keterkaitan dengan ekologi. Sehingga masih banyak space atau tempat bagi para pakar tafsir untuk terjun dan mengarungi tafsir ekologi.









saling berdiskusi dan menyelenggarakan pendidikan politik serta mengobrolkan tentang puisi dan budaya. Kemudian, Ibrahim bergabung di pelabuhan yang ada di Boston dengan Outward Bound dalam Thompson Island. Disana Ibrahim menjadi pemimpin sebuah program para pemuda supaya selalu sigap dalam melawan suatu tantangan. Ibrahim berharap dan berusaha untuk menanamkan pengertian dari arti belajar hidup di hutan kepada para pemuda disana melalui pengalaman pribadinya sendiri.

Disaat kembalinya Ibrahim ke New York, ia membantu dalam menciptakan sumber data secara nasional dari semua kelompok aktivis muda yang ada, yang bernama *The Future 500*. Kemudian pada tahun 2002 dipublikasikan, lalu edisi cetakannya dikembangkan lagi secara online. Setelah itu, dirilis ulang menjadi *The Future 5000*. Dan salah satu karya tulisan beliau adalah buku yang berjudul *Greendeen, What Islam Teaches About Protecting the Planet*, di dalam buku tersebut berisi tentang inspirasi untuk menjaga serta melestarikan alam dengan ajaran-ajaran Islam. Alasan beliau menulis buku tersebut adalah karena banyaknya pengalaman semasa perjalanan karir beliau dan memperdalam keilmuan di dalam Islam. Kemudian beliau melihat Islam juga sangat memperhatikan dan menekankan kepada penganutnya selain beribadah kepada Allah dan berhubungan baik dengan manusia, untuk berinteraksi terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu Ibrahim dengan keahliannya dalam berorganisasi, beliau membuat gerakan penyegaran baru dalam kelompok Islam yang ada di Amerika dengan aksi *Greendeen* tersebut, yang mana beliau menempatkan orang muslim untuk mendukung semboyan baru itu atas dasar















































faktornya, seperti keangkuhan, keambisian, keeksplotasian yang menganggap kaum pria adalah spesies manusia paling dominan dalam bermacam-macam hubungannya. Hubungannya dengan manusia lain atau dengan lingkungan sekitarnya. Karakter dominan inilah yang menjadikan kaum pria layak dituding bersalah sebagai pelaku dari berbagai macam kejadian lingkungan yang rusak, menurut para ekofeminis salah satunya adalah Nawal Amar dan ini menjadi ciri khas pandangan yang dimiliki dari para ekofeminis. Ciri khas pandangan ini ada karena adanya kejadian kesenjangan gender. Dimana letak permasalahan gender ini ada pada wanita. Terutama dalam masalah hak waris, kesaksian, sosial, dan lain sebagainya. Bila dilihat dari segi historial masa lalu, kemunculan dari paradigam mengenai gender ini, tidak jauh dari perilaku kaum pria di masa lampau yang lebih diskriminasi kepada wanita. Oleh karena tindakan tersebutlah mulai ada paham feminis. Jikalau di dalam hubungan pria dan wanita tidak pernah terjadi fenomena kesenjangan gender dan hidup dengan harmonis. Maka, bentuk protes kaum wanita atas hak dan lain sebagainya dalam kesetaraan akses dengan kaum pria dalam hubungan sosial baik ekonomi, pendidikan dan politik di dunia tidak akan pernah terjadi.

Kehipermaskulinan dan bentuk dominasi dari pria kepada wanita membuat pria dihakimi sebagai penyebab melakukan hal yang sama kepada bumi, yang dapat di analogikan sebagai wanita, sebab wanita dan bumi mempunyai karakter yang sama yakni submisif dan pasif. Planet ini















































bahan organik lewat rantai makanan, yang telah disediakan di alam untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam sehari-hari. Misalnya, mengelola ladang perkebunan atau pertanian dengan cara manual seperti dicangkul dengan tenaga manusia, membajak dengan memanfaatkan hewan ternak. Kemudian, transportasi yang digunakan untuk mengangkut barang atau lain sebagainya, dengan memperkerjakan tenaga dari hewan ternak seperti kuda, sapi, dan kerbau, hingga dalam proses pengolahan bahan hasil panen pun juga menggunakan tenaga dari hewan untuk menggiling dan lain sebagainya. Transportasi pada era klasik juga memanfaatkan angin untuk menjalankan transportasi laut seperti kapal layar. Kayu dari hutan yang tersedia banyak untuk kebutuhan memasak. Namun, semua itu pada era peradaban budaya modern saat ini tidak cukup untuk memobilisasi kebutuhan masyarakat modern saat ini. Sehingga masyarakat modern saat ini lebih mengandalkan mesin teknologi dari perindustrian untuk mendukung mobilisasi kebutuhan publik terutama kepada teknologi yang menggunakan energi bahan bakar minyak atau BBM dan batu bara. Guna dapat dengan cepat dan berproduksi skala besar dalam memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga terlena mengeksploitasi alam dengan skala besar terutama mengeruk energi yang berasal dari perut bumi dengan semena-mena dengan dalil demi kepentingan ekonomi masyarakat, padahal untuk kekayaan kekuasaan tersendiri tanpa memandang dampak negatif yang dihasilkannya. Sehingga dapat mengganggu ekosistem kehidupan lainnya karena efek yang ditimbulkan dari pengolahan sumber













hidup yang bergantung pada energi neraka yang mana tidak dapat diperbaharui seperti, minyak bumi dan batu bara ke energi surga yang dapat diperbaharui seperti matahari dan angin. Karena energi yang di ambil dari dalam bumi tidak dapat dikembalikan seperti semula dan akan menipis seiring berjalannya waktu. Karenanya peralihan energi ke sumber energi surga merupakan pilihan yang bijaksana untuk dapat menyelamatkan bumi. Di era modern ini bukan hal mustahil lagi untuk menciptakan teknologi yang dapat memanfaatkan energi dari matahari dan angin yang sumbernya *unlimited*. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dari teknologi yang ramah lingkungan. Untuk mewujudkan inovasi tersebut perlu semua unsur baik masyarakat, akademisi bahkan pemerintahan ikut andil untuk mendukung mengembangkan teknologi sumber energi yang ramah lingkungan demi keseimbangan lingkungan hidup dan sebagai khalifah di bumi juga melaksanakan tanggung jawa dari amanah yang Allah berikan kepada manusia.

## **B. Saran**

Tulisan karya penelitian disini adalah penelitian ilmiah yang mencoba untuk memberikan wawasan baru mengenai lingkungan hidup dalam Greendeen perpspekti Ibrahim Abdul Matin dengan ayat-ayat ekologis di dalam Alquran. Akan tetapi, pada penulisan ini, harapan penulis terhadap readers (para pembaca) untuk memberi suatu kritikan dan saran-saran yang dapat membuat penelitian ini





- Iwanebel, Fejrian Yazdajird. "Pemaknaan *Al-Din* dan *Al-Islam* Dalam *Qur'an a Reformist Translation*." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, Vol. 07, No. 02 (2017).
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*, Bandung: Tafakur, 2009.
- M. Soerjani dkk. *Lingkungan Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*, Jakarta; UI Press, 1987.
- Mangunjiwa, Fachruddin M. *Konservasi Alam dalam Islam*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Matin, Ibrahim Abdul. penerjemah Aisyah, *Greendeen Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam*. Jakarta: Zaman, 2012.
- Mudzhar, Atho'. *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Murata, Sachiko. *The Tao of Islam, A sourcebook on Gender Relationship in Islam Thought*, Albani, N.Y, State: University of New York Press, 1992.
- Mustaqim, Abdu. "Menggagas paradigma tafsir ekologi", dalam Muhammad Mufid, "Tafsir Ekologi", <http://lorongquran.blogspot.co.id/2014/01/tafsir-ekologi.html> diakses, 20 Maret 2020.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Alquran*, Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- Mustaqim, Abdul. *Metode penelitian Alquran dan Tafsir*. Cet I Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Nafisah, Mamluatun. "TAFSIR EKOLOGI: Menimbang *Hifz al-Bīah* sebagai *Uşul ash-Sharī'ah* dalam Alquran." *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, Vol. 02, No. 01 (2019).
- Nurhayati, Aisyah dkk. "Kerusakan Lingkungan Dalam Alquran." *Jurnal Shuhuf*, Vol. 30, No. 2 (2018).
- Qutub, Sayyid, *Fī Zilāl al-Qur'ān*, Qahirah: Dar al-Suruq, 1419M/1998 M.
- Razali, Norwardatun Mohamed "Warna Hijau Menurut Perspektif Alquran: Satu Analisis Awal." *Journal of Ma'alim al-Quran wa al-Sunnah*, Vol15, No. 01 (2019).
- Rodin, Dede. "Alquran dan Konservasi Lingkungan: Telaah Ayat-ayat Ekologis." *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 17, No. 02 (2017).
- Ryadi, Slamet. *Ekologi Ilmu Lingkungan Dasar-Dasar dan Pengertiannya*, Surabaya: Usaha Nasional, 1998.
- Saddad, Ahmad. "Paradigma Tafsir Ekologi." *Jurnal Kontemplasi*, Vol.05 no.01, (2017).
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan: Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, Volume 11, 2002.

- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Misbah Pesan: Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, juz 7, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Misbah Pesan: Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, Volume 15, 2002.
- Sodikin, R. Abuy. "Konsep Agama dan Islam." *Jurnal AL-QALAM*, Volume 20 no. 97 (2003).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, Desember 2012.
- Suhendra, Ahmad. "Menelisik Ekologis dalam Alquran." *Jurnal Esensia*, Vol. 14, No. 01 (2013).
- Wahyudi, Chafid dan Robbah Munjiddin Ahmada. "Perampasan Ruang Hidup Dalam Makna Referensial Alquran." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, Vol. 10, No. 01 (2020).

